

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan sanitasi Berbasis Masyarakat) merupakan salah satu program Pemerintah yang bertujuan menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat dengan meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta melibatkan masyarakat secara aktif melalui; sosialisasi program, pembangunan sarana air bersih, pembentukan badan pengelola, pemeliharaan dan pengelolaan sarana, dan kesinambungan program (Astuti, 2013). Salah satu sasaran PAMSIMAS di provinsi Sumatera Barat adalah Kabupaten Tanah Datar.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu daerah penerima bantuan program PAMSIMAS. Di Kabupaten Tanah Datar PAMSIMAS I dimulai tahun 2008-2012 (5 tahun), PAMSIMAS II dimulai tahun 2013-2015 (3 tahun), dan PAMSIMAS III dimulai tahun 2016-2019 (4 tahun).

Sanjaya (2013) dan Praptiwi (2011) menyatakan kesuksesan PAMSIMAS sangat tergantung kepada seberapa tinggi partisipasi masyarakat dalam merencanakan, merealisasikan dan untuk keberlanjutan program sangat ditentukan oleh pengelolaan manajemen, keuangan, kemitraan yang baik dari pengurus BPSPAMS/ KPSPAMS. Di samping itu program PAMSIMAS juga telah dapat merubah sikap masyarakat agar berperilaku hidup sehat dan peduli lingkungan.

Akan tetapi berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, ditemukan diberbagai daerah program PAMSIMAS ada yang berfungsi baik secara keseluruhan, sebahagian berfungsi dan yang tidak berfungsi. Pada aspek keberlanjutan pemeliharaan aset sehingga program air bersih tersebut tidak berfungsi lagi. Menurut Ratnawati (2012) dan Chaeirunnisa (2014) di antara kegagalan dan kurang maksimalnya program PAMSIMAS disebagian daerah adalah disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dan kinerja KPSPAMS.

Dasrianto (2016) juga menyimpulkan dalam bekerja BPSPAMS/ KPSPAMS banyak yang kurang profesional sehingga aset PAMSIMAS yang sudah ada tidak dimaksimalkan, bahkan ada yang terbengkalai, dalam konteks pembangunan partisipatif, partisipasi berarti kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan pengelola yang telah ditunjuk agar secara bersama-sama merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan hasilnya.

Dalam konteks pembangunan partisipatif dan berkelanjutan tingkat partisipasi dan profesional kinerja kelompok atau pengurus organisasi sangatlah penting. Artinya peranan sebuah organisasi, dalam konteks tesis ini adalah KPSPAMS sangat penting dalam mensukseskan aspek keberlanjutan program PAMSIMAS dalam mengembangkan aset, sehingga terus maju dan berkembang.

Di Kabupaten Tanah Datar program PAMSIMAS hanya berjalan lancar pada saat konstruksi saja setelah bangunan diserahterimakan dan

memasuki tahap operasi dan pemeliharaan sebagian bangunan yang sudah dibangun tidak berfungsi sebagaimana mestinya, hal tersebut dikarenakan pengelolaan dan pemeliharaan yang kurang baik yang menyebabkan bangunan tersebut cepat rusak dan tidak berfungsi dengan baik (Dinas PUPR Kab. Tanah Datar). Berikut data kondisi sistem PAMSIMAS Kabupaten Tanah Datar tahun 2021.

**Tabel 1.1. Kondisi Sistem PAMSIMAS
Kabupaten Tanah Datar 2021**

	Kecamatan	Berfungsi Baik	Berfungsi Sebagian	Tidak Berfungsi	Jumlah
1	Batipuh	22	-	1	23
2	Batipuh Selatan	10	-	-	10
3	Lima Kaum	9	1	-	7
4	Lintau Buo	4	-	-	4
5	Lintau Buo Utara	15	1	3	19
6	Padang Ganting	1	-	-	1
7	Pariangan	8	1	-	9
8	Rambatan	11	-	1	12
9	Salimpaung	5	-	-	5
10	Sungai Tarab	15	-	2	17
11	Sungayang	2	-	1	3
12	Tanjung Baru	4	1	2	7
13	Tanjung Emas	1	-	-	1
14	X Koto	22	-	1	23
TOTAL		129	4	11	141

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Tanah Datar, 2021

Dalam konteks penelitian ini penulis ingin melakukan studi terhadap tahap kinerja pengurus BPSPAMS/KPSPAMS dalam tahap operasi dan pemeliharaan PAMSIMAS di Kabupaten Tanah Datar. Latar belakang penulis memilih Kabupaten Tanah Datar dalam penelitian ini diantaranya

adalah karena berdasarkan data diatas secara umum kinerja pengurus BPSPAMS/ KPSPAMS didaerah ini sangat beragam ditandai dengan pasca program Pamsimas ada bangunan Pamsimas yang masih berfungsi sampai saat sekarang dan ada bangunan Pamsimas yang tidak berfungsi sama sekali. Dapat dilihat dari tabel diatas dari 141 bangunan PAMSIMAS yang tersebar di Kabupaten Tanah Datar ada 129 bangunan PAMSIMAS yang berfungsi baik, 4 bangunan PAMSIMAS yang berfungsi sebagian, dan 11 bangunan PAMSIMAS yang tidak berfungsi sama kali. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan keberhasilan program PAMSIMAS di Kabupaten Tanah Datar tidak merata. Berdasarkan pengamatan awal penulis yang menjadi penyebab dari ketidakberhasilan program PAMSIMAS di Kabupaten Tanah Datar berkaitan dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan terutama kinerja KPSPAMS dalam mengurus keberlanjutan program PAMSIMAS yang telah dibangun, KPSPAMS yang kurang peduli terhadap program yang telah disusun dan tidak profesional dalam bekerja, bahkan tidak mampu mengembangkan aset yang sudah ada.

Dari permasalahan yang dikemukakan diatas untuk itu penulis tertarik mengangkatnya dalam bentuk karya ilmiah dengan judul tesis “Analisis Kinerja Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi (KPSPAMS) Program Pamsimas Di Kabupaten Tanah Datar”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja KPSPAMS dalam keberlanjutan program Pamsimas di Kabupaten Tanah Datar?

2. Apa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kinerja KPSPAMS dalam keberlanjutan program Pamsimas di Kabupaten Tanah Datar?
3. Apa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja KPSPAMS dalam program Pamsimas di Kabupaten Tanah Datar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja KPSPAMS dalam keberlanjutan program Pamsimas di Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk menentukan faktor dominan yang mempengaruhi kinerja KPSPAMS dalam keberlanjutan program Pamsimas di Kabupaten Tanah Datar.
3. Untuk mencari solusi dalam meningkatkan kinerja KPSPAMS dalam program Pamsimas di Kabupaten Tanah Datar.

1.4 Batas Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan “Analisis Kinerja Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi (KPSPAMS) Program Pamsimas Di Kabupaten Tanah Datar”, adapun kecamatan yang diambil dibagi berdasarkan wilayah barat, wilayah tengah dan wilayah timur. Untuk wilayah barat terdiri dari kecamatan X. Koto, Batipuh, Batipuh Selatan dan Pariangan Untuk wilayah tengah terdiri dari Kecamatan Lima Kaum, Rambatan, Sungai Tarab, Tanjung Emas dan Wilayah Timur terdiri dari Kecamatan Lintau Buo Utara, Lintau Buo, Padang Ganting, Salimpaung dan Tanjung Baru. Berdasarkan tabel 1.1 tingkat keberhasilan terendah wilayah barat berada di Kecamatan

Pariangan, tingkat keberhasilan terendah wilayah tengah berada di Kecamatan Sungai Tarab dan tingkat keberhasilan terendah wilayah timur berada di Kecamatan Tanjung Baru sehingga lokasi penelitian berada di Kecamatan Tanjung Baru, Kecamatan Sungai Tarab, dan Kecamatan Pariangan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Aspek Akademis yaitu Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi perspektif pemberdayaan masyarakat.
2. Bagi Aspek Praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi peneliti lain, khususnya pihak-pihak yang terkait yang meneliti masalah ini lebih lanjut dan lebih dalam lagi serta sebagai bahan dan informasi pedoman bagi pemerintah, khususnya Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabuapten Tanah Datar, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Kementerian PUPR RI.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan permasalahan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang

dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi metode dan jenis penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah menjalankan penelitian dan pengujian keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang Analisis Kinerja Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi (KPSPAMS) Program Pamsimas Di Kabupaten Tanah Datar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan pada analisis hasil penelitiannya serta pembahasan.